

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI *BALANCE EXERCISE* TERHADAP
RISIKO JATUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
TYPE II DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BEBANDEM
TAHUN 2025**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

**NI WAYAN PUTRIASIH
NIM P07120221093**

**KEMENTERERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI *BALANCE EXERCISE* TERHADAP
RISIKO JATUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
TYPE II DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BEBANDEM
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**NI WAYAN PUTRIASIH
NIM. P07120221093**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

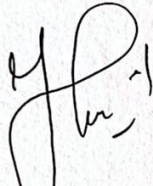
SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI *BALANCE EXERCISE* TERHADAP
RISIKO JATUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
TYPE II DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BEBANDEM
TAHUN 2025**

**Diajukan oleh :
NI WAYAN PUTRIASIH
NIM. P07120221093**

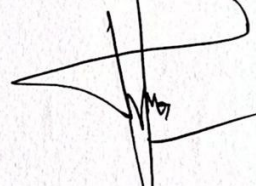
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Agus Sri Lestari, SST., S.Kep., Ns., M.Erg
NIP.196408131985032002

Pembimbing Pendamping :



Dr. I Wayan Suardana, S.Kep. Ns.M.Kep
NIP.197201091996031001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI *BALANCE EXERCISE* TERHADAP
RISIKO JATUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
TYPE II DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BEBANDEM
TAHUN 2025**

Diajukan oleh :

NI WAYAN PUTRIASIH
NIM. P07120221093

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 23 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- 1 Dr.Komang Ayu Henny Achjar,SKM.,M.Kep,Sp.Kom
NIP.196603211988032001
- 2 Dr.Drs. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.196508111988031002
- 3 I Ketut Gama, SKM.M.Kes
NIP.196202221983091001

(Ketua)

(Anggota)

(Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Wayan Putriasih

NIM : P07120221093

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Dinas Dharma Karya, Desa Bungya, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Terapi *Balance Exercise* Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025 adalah benar **Karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Putriasih
P07120221093

**THE EFFECT OF BALANCE EXERCISE THERAPY ON THE RISK OF
FALLS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS TYPE II IN
THE WORK AREA BEBANDEM COMMUNITY
HEALTH CENTER IN 2025**

ABSTRACT

Type II Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disease that not only affects blood glucose levels, but also causes balance disorders that increase the risk of falls. This study aims to determine the effect of balance exercise therapy on the risk of falls in Type II Diabetes Mellitus patients in the Bebandem Health Center Working Area in 2025. Therapy is given 3 times a week every 2 days with a duration of 30 minutes which is carried out for 2 weeks. Risk factors for falls include diabetic neuropathy, hypoglycemia, hyperglycemia, balance disorders. The pre-test results of the intervention group showed an average fall risk score of 93.4 and the fastest Time Up and Go Test time of 13 seconds. Post test results, the average score became 89.00 and the fastest Time Up and Go Test time was 11 seconds. Meanwhile, in the control group, the pre-test results showed an average fall risk score of 75.83 and the fastest Time Up and Go Test time of 12 seconds, and did not change in the post-test results. The Shapiro-Wilk normality test results showed that the intervention group data was not normally distributed, while the control group was normally distributed so the analysis used the Wilcoxon non-parametric test. The results showed that there was a significant effect of balance exercise therapy in reducing the risk of falling in the intervention group ($p < 0.05$) and not significant in the control group ($p > 0.05$). Therefore, balance exercise therapy is recommended as a routine intervention to reduce the risk of falls in Type II Diabetes Mellitus patients.

Keywords: *Balance Exercise, Risk of Falls, Type II Diabetes Mellitus.*

**PENGARUH TERAPI *BALANCE EXERCISE* TERHADAP
RISIKO JATUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS
TYPE II DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BEBANDEM
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Diabetes Mellitus Tipe II adalah penyakit metabolik kronis yang tidak hanya memengaruhi kadar glukosa darah, tetapi juga menyebabkan gangguan keseimbangan yang meningkatkan risiko jatuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi *balance exercise* terhadap risiko jatuh pada pasien Diabetes Mellitus Type II di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem tahun 2025. Terapi diberikan 3 kali seminggu setiap 2 hari sekali dengan durasi 30 menit yang dilaksanakan selama 2 minggu. Faktor risiko jatuh meliputi neuropati diabetik, hipoglikemia, hiperglikemia, gangguan keseimbangan. Hasil *pre test* kelompok intervensi menunjukkan rata-rata skor risiko jatuh 93,4 dan waktu tercepat *Time Up and Go Test* 13 detik. Hasil *post test*, skor rata-rata menjadi 89,00 dan waktu tercepat *Time Up and Go Test* 11 detik. Sedangkan, pada kelompok kontrol hasil *pre test* menunjukkan rata-rata skor risiko jatuh 75,83 dan waktu tercepat *Time Up and Go Test* 12 detik, serta tidak mengalami perubahan pada hasil *post test*. Hasil *uji normalitas Shapiro-Wilk* menunjukkan data kelompok intervensi tidak berdistribusi normal, sedangkan kelompok kontrol berdistribusi normal sehingga analisis menggunakan *uji non-parametrik Wilcoxon*. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terapi *balance exercise* dalam menurunkan risiko jatuh pada kelompok intervensi ($p < 0,05$) dan tidak signifikan pada kelompok kontrol ($p > 0,05$). Oleh karena itu, terapi *balance exercise* disarankan sebagai intervensi rutin untuk mengurangi risiko jatuh pada pasien Diabetes Mellitus Type II.

Kata kunci : *Balance Exercise*, Risiko Jatuh, Diabetes Mellitus Type II.

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH TERAPI *BALANCE EXERCISE* TERHADAP RISIKO JATUH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TYPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BEBANDEM TAHUN 2025

Oleh : Ni Wayan Putriasih

Diabetes mellitus type II merupakan penyakit metabolik kronis yang menyebabkan komplikasi seperti neuropati perifer, mengakibatkan gangguan keseimbangan tubuh dan meningkatkan risiko jatuh. Data dari WHO menunjukkan peningkatan kasus global dan hal ini juga tercermin di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem. Puskesmas Bebandem, terjadi peningkatan dari 377 tahun 2022 emenjadi 774 tahun 2024, dengan Desa Bungaya tercatat kasus prevalensi tertinggi sebesar 93 jiwa. Terapi *Balance Exercise* merupakan latihan fisik sederhana yang mampu memperkuat otot tubuh bagian bawah dan meningkatkan keseimbangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terapi *balance exercise* terhadap risiko jatuh pada pasien diabetes mellitus type II di wilayah kerja puskesmas bebandem tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-post test with control group*, dengan variabel independen berupa pemberian terapi *balance exercise* dan variabel dependen yaitu risiko jatuh. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 49 responden, yang terdiri dari 25 orang dalam kelompok intervensi dan 24 orang dalam kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Terapi dilakukan selama dua minggu, tiga kali seminggu, di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem, Desa Bungaya pada 1-15 april 2025. Penilaian risiko jatuh dapat dilakukan melalui *Morse Fall Scale (MFS)* dan *Timed Up and Go (TUG)*. Uji normalitas dilakukan dengan *Shapiro-Wilk* dan

dianalisis data menggunakan *uji Wilcoxon* karena sebagian besar data tidak berdistribusi normal.

Data Pre Test kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi sebelum terapi rata-rata skor risiko jatuh sebesar 93,4 % dengan rentang nilai 80-105. Sementara itu, kelompok kontrol rata-rata skor yaitu 75,83 dengan rentang nilai 40-105. Untuk uji *Time Up and Go Test pada pre-test*, Kelompok intervensi memiliki rata-rata waktu penyelesaian TUG sebesar 12,52 detik dengan waktu tercepat 13 detik dan waktu terlambat yaitu 18 detik. Sementara itu, kelompok kontrol rata-rata waktunya 15,52 detik dengan rentang waktu tercepat 12 detik dan waktu terlambat 19 detik.

Pada pengukuran post test, Kelompok intervensi rata-rata skor kuisionernya yaitu 89,00 ang awalnya 93,4, dengan nilai terkecil yaitu 70 dan nilai tertinggi 105. Penurunan skor ini mencerminkan adanya penurunan risiko jatuh setelah diberikan intervensi. Sementara itu, pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan skor rata-rata, tetap berada pada angka 75,83, dengan nilai terkecil 40 dan nilai tertinggi tetap 105. post-test uji TUG, yang lebih nyata terlihat. Pada kelompok intervensi, waktu tercepat meningkat menjadi 11 detik dan waktu terlambat menurun menjadi 15 detik, dengan rata-rata di angka 12,52 detik. Sebaliknya, pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan sama sekali, dengan waktu tercepat tetap 12 detik dan waktu terlambat 19 detik, dan rata-rata waktu 15,42 detik

Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data pada kelompok intervensi tidak berdistribusi normal, baik untuk hasil MFS ($p = 0,023$) maupun TUG ($p = 0,017$). Sementara itu, data pada kelompok kontrol berdistribusi normal dengan nilai signifikansi MFS ($p = 0,219$) dan TUG ($p = 0,432$). Berdasarkan hasil tersebut, maka digunakan uji non-parametrik *Wilcoxon* untuk menganalisis perbedaan pre dan post intervensi. Uji *Wilcoxon* menunjukkan $p < 0,05$, menandakan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah terapi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas terapi *balance exercise* dalam menurunkan risiko jatuh pada pasien diabetes mellitus type II. Penelitian oleh Qin et al. (2021) yang berjudul "*The Effects of Exercise Intervention on Balance Capacity in Patients with Type II*

Diabetes Mellitus” menemukan bahwa intervensi latihan fisik secara signifikan dapat meningkatkan kapasitas keseimbangan pasien DM type II. Hasil ini menunjukkan bahwa latihan rutin dapat memperbaiki koordinasi dan stabilitas tubuh penderita. Selanjutnya, sejalan dengan temuan tersebut, Azizah et al. (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Balance Exercise dan Strengthening terhadap Peningkatan Fungsional pada Neuropati Diabetik Tipe I*” menunjukkan bahwa terapi selama tiga sesi menghasilkan peningkatan rentang gerak (range of motion) pada pergelangan kaki, keseimbangan, dan kualitas hidup pasien.

Keseluruhan hasil tersebut mendukung bahwa terapi *balance exercise* merupakan pendekatan nonfarmakologis yang efektif dalam meningkatkan keseimbangan dan menurunkan risiko jatuh pada pasien diabetes mellitus type II, sebagaimana juga dibuktikan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat harmat-Nya lah, peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Terapi *Balance Exercise* Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan.
3. Ibu Nengah Runiari,S.Kp,S.Pd,M.Kep,Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan.
4. Bapak Dr. I Made Sudarba selaku Kepala UPTD Puskesmas Bebandem yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas bebandem.

5. Ibu Dr. Agus Sri Lestari. SST.S.Kep.Ns.M.Erg selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. I Wayan Suardana. S.Kep.Ns.,M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga, kerabat, serta sahabat dan teman peneliti yang telah memberikan dorongan, bantuan dan inspirasi dalam menyusun skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat serta mendapat perhatian yang serius. Semoga skripsi ini dapat diterima dan memberikan kontribusi positif untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penulis .

Denpasar, 27 April 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Diabetes Mellitus Type II.....	9
1. Pengertian.....	9
2. Faktor Penyebab Diabetes Mellitus	9
3. Klasifikasi Diabetes Mellitus	10
4. Pentingnya Pemantauan Kadar Glukosa Darah	11
5. Komplikasi Diabetes Mellitus Type II.....	12
6. Manajemen Komplikasi Diabetes Mellitus Type II.....	12
7. Langkah-langkah Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Type II.....	14
B. Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II.....	15
1. Pengertian.....	15
2. Penyebab Risiko jatuh.....	16
C. Terapi <i>Balance Exercise</i>	18
1. Pengertian.....	18
2. Manfaat	18
3. Teknik Melakukan Terapi.....	19
D. Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variabel dan Definisi Operasional	25
1. Variabel Penelitian.....	25
2. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B.	Alur Penelitian	29
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
D.	Populasi dan Sampel	30
1.	Populasi Penelitian	30
2.	Sampel	30
3.	Teknik Sampling	32
E.	Teknis Pengumpulan Data	32
1.	Cara pengumpulan data	32
2.	Instrumen pengumpulan data	34
F.	Pengelolaan dan Analisis Data	38
1.	Pengolahan Data	38
2.	Analisis Data	40
G.	Etika Penelitian	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		44
A.	Hasil	44
1.	Kondisi Lokasi Penelitian	44
2.	Karakteristik Responden	45
3.	Skor Risiko Jatuh Sebelum Terapi	47
4.	Skor Risiko Jatuh Setelah Terapi	48
5.	Analisis Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko jatuh.	49
B.	Pembahasan	50
1.	Analisis Karakteristik Responden	50
2.	Analisis Skor Risiko Jatuh Sebelum Terapi	51
3.	Analisis Skor Risiko Jatuh Setelah Terapi	53
4.	Analisis Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i>	56
C.	Kelemahan	59

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	26
Tabel 2	Analisa Univariat Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	40
Tabel 3	Karakteristik Berdasarkan Umur Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	46
Tabel 4	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	46
Tabel 5	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Sebelum Lansia Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025	46
Tabel 6	Karakteristik Lansia Berdasarkan Lama Menderita Diabetes Melitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	47
Tabel 7	Hasil Kuisisioner Pre-Test Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	47
Tabel 8	Hasil Pre test <i>Timed Up and Go (TUG)</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	47
Tabel 9	Hasil Post Test Kuisisioner Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	48
Tabel 10	Hasil Post test <i>Timed Up and Go (TUG)</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	48

Tabel 11	Hasil Uji Normalitas Hasil Kuisisioner Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	49
Tabel 12	Hasil Uji Normalitas Hasil TUG Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	49
Tabel 13	Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabeten Mellitus TypeII Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	24
Gambar 2	Rancangan Penelitian Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	28
Gambar 3	Alur Penelitian Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun2025.....	66
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Penelitian Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun2025.....	67
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	68
Lampiran 4	Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>) Sebagai Peneliti.....	69
Lampiran 5	<i>Quisioner</i> Pre tes Morse Fall Scale Pengkajian Risiko Jatuh Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	73
Lampiran 6	Lembar Dokumentasi Risiko Jatuh Sebelum Diberikan Terapi Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	75
Lampiran 7	<i>Quisioner</i> Post tes Morse Fall Scale Pengkajian Risiko Jatuh Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	76
Lampiran 8	Lembar Dokumentasi Risiko Jatuh Setelah Diberikan Terapi Pengaruh Terapi <i>Balance Exercise</i> Terhadap Risiko Jatuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2025.....	78
Lampiran 9	Standar Operasional Prosedur Terapi <i>Balance Exercise</i> ...	79
Lampiran 10	Standar Operasional Prosedur Time Up And Go (TUG)...	86
Lampiran 11	Surat Studi Pendahuluan.....	89

Lampiran 12	Blanko Bimbingan.....	90
Lampiran 13	Hasil Turnitin.....	91
Lampiran 14	Surat izin penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan	93
Lampiran 15	Surat Persetujuan Etik/ <i>Ethical Approval</i>	94
Lampiran 16	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Kabupaten Karangasem.....	96
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.....	97
Lampiran 18	Lembar Dokumentasi Risiko Jatuh.....	98
Lampiran 19	Master Tabel.....	102
Lampiran 20	Bukti Penyelesaian Administrasi.....	105
Lampiran 21	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	106
Lampiran 22	Hasil Uji SPSS.....	107
Lampiran 23	Dokumentasi kegiatan.....	109